

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN STRESS AND THE DEGREES OF SMOKING ON STUDENT OF SMA ADABIAH PADANG

By
Fisthazakia

Smoking is a common behavior in adolescents. Most of the adolescents choose smoking to overcome those stress. Cigarettes contain nicotine which will stimulates dopamine release so that adolescents can feel calm, relaxation and pleasure. It causes repetitive behaviors in adolescents and lead to an increase in smoking behavior in adolescents every year. The aim of this study was to determined the correlation between stress and the degrees of smoking of students of SMA Adabiah Kota Padang.

This cross sectional analytical study was conducted from August until December 2015. Population of the study were students of 10th, 11th, and 12th grade. The sample of this study were 85 students that was choosen using systematic random sampling. This study used perceived stress scale questionnaire to determine the stress level and the degree of smoking was determined by questionnaire. Chi square test was used for stastic analytic.

This study found most of the respondents experienced severe stress level (49,4%) and most of them had mild degree of smoking (48,2%). Based on the result of chi square test showed p value = 0,667. It means there was no significant correlation between stress and degree of smoking.

There is no significant correlation between stress and degree of smoking of students in SMA Adabiah Kota Padang. This is due to the high curiosity of adolescents for trying a new things and there are many adolescents who divert their stress by exercising.

Keywords: Adolescents, stress, degree of smoking

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN DERAJAT MEROKOK PADA SISWA SMA ADABIAH KOTA PADANG

By
Fisthazakia

Merokok merupakan perilaku yang sering terjadi pada remaja. Beberapa remaja yang merokok mempunyai alasan untuk menghilangkan stres. Rokok mengandung nikotin yang akan menstimulasi pengeluaran dopamin sehingga remaja yang merokok akan merasa tenang, relaksasi dan senang. Hal itu menyebabkan perilaku yang berulang pada remaja dan menyebabkan peningkatan perilaku merokok remaja setiap tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres dengan derajat merokok pada siswa SMA Adabiah Kota Padang.

Penelitian *cross sectional analytic* ini telah dilakukan pada bulan Agustus sampai Desember 2015. Populasi adalah siswa kelas X, XI dan XII. Jumlah sampel penelitian adalah 85 orang yang dipilih secara *systematic random sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner *perceived stress scale* untuk mengetahui tingkat stres dan derajat merokok diukur dengan kuesioner. Analisis statistik yang digunakan uji *chi-square*.

Dari penelitian ini ditemukan sebagian besar responden mengalami tingkat stres berat sekali (49,4%) dan sebagian responden mempunyai derajat merokok ringan (48,2%). Dari hasil analisis bivariat *chi-square* menunjukkan $p=0,667$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara stres dengan derajat merokok.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara stres dengan derajat merokok pada siswa SMA Adabiah Kota Padang. Hal ini disebabkan oleh rasa penasarannya remaja yang tinggi dalam mencoba hal baru dan masih banyaknya remaja yang mengalihkan stres mereka dengan berolahraga.

Kata Kunci: Remaja, stres, derajat merokok